

BAB I

PENDAHULUAN

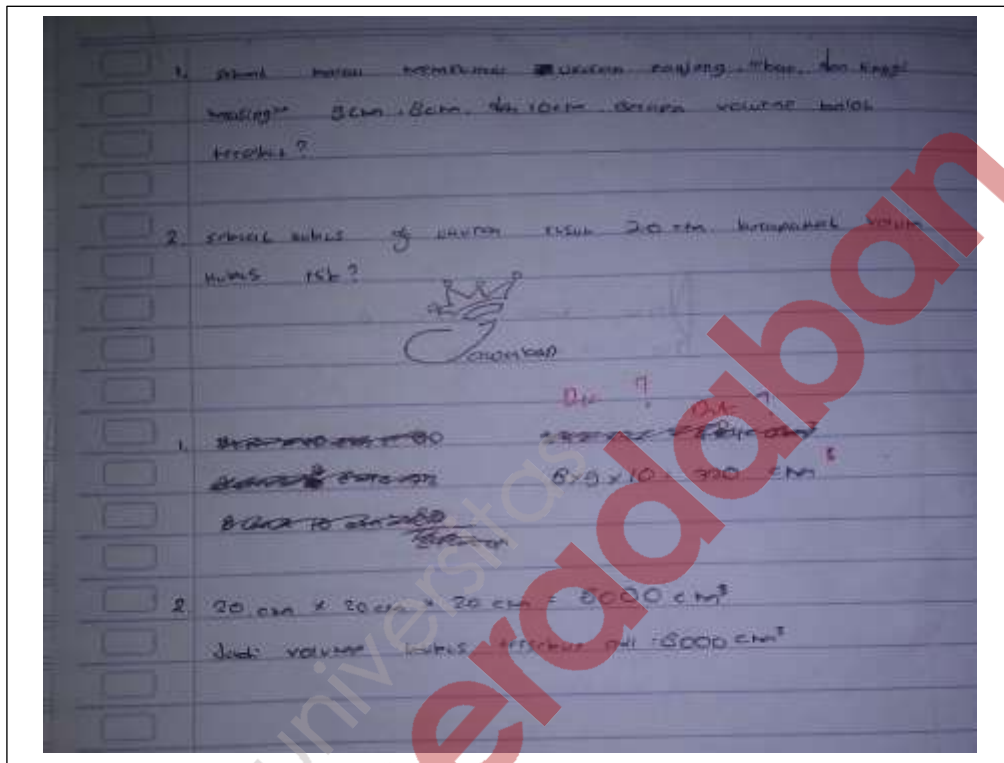
A. Latar Belakang

Matematika merupakan mata pelajaran yang tidak asing lagi bagi kita, yang mana matematika merupakan salah satu mata pelajaran dalam Kurikulum 2013 yang diberikan kepada siswa mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir secara logis, analitis, sistematis, dan kritis. Untuk mempelajari matematika diperlukan kecerdasan dan keuletan yang matang, karena mata pelajaran ini dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit bagi sebagian besar siswa.

Sakti (2014: 18) menyatakan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu proses interaksi antara guru dengan siswa pada suatu lingkaran belajar untuk mencapai tujuan pembelajar matematika. Salah satu tujuan pembelajaran matematika menurut DEPDIKNAS (Hamzah dan Muhlisrarini, 2014: 90) yaitu memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep, dan menagaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.

Kondisi saat ini dilapangan, mayoritas siswa masih cenderung menghafal prinsip atau konsep yang diberikan tanpa memaknai prinsip atau konsep matematika. Sebagian besar siswa juga kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran matematika karena mereka dari awal kurang memahami materi yang dijelaskan guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan

peneliti berupa soal investigasi dengan tujuan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.



Gambar. 1. Soal dan Jawaban Investigasi

Jawaban siswa pada Gambar. 1. Menunjukkan bahwa siswa belum mampu memahami konsep yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut. Siswa tidak mendeskripsikan dari apa yang diketahui dan ditanyakan, siswa masih bingung dalam menentukan rumus yang harus digunakan untuk menyelesaikan permasalahan, siswa juga tidak memberikan kesimpulan akhir dari jawaban yang diperolehnya. Dari jawaban siswa tersebut menunjukkan bahwa siswa belum mampu memenuhi indikator menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari, menerapkan konsep secara logis, menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis. Sehingga dapat

dikatakan kemampuan pemahaman konsep matematis yang dimiliki siswa masih rendah.

Salah satu wujud profesionalisme guru dalam pembelajaran matematika adalah dengan mengaplikasikan matematika ke dunia yang sebenarnya. Menurut Sudjana dan Rivai (2001: 208) guru dapat mengajak siswa untuk mempelajari keadaan sebenarnya diluar kelas dengan menghadapkan para siswa kepada lingkungan yang aktual untuk dipelajari, diamati dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar. Tumbuhnya kesadaran bahwa siswa perlu belajar untuk berpikir, menyelesaikan masalah dan mengintegrasikan serta mengimplementasikan kemampuan pengetahuan mereka dan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan sarana yang sangat baik untuk mencapai hal-hal semacam itu (Slavin, 2009:4).

Model pembelajaran yang sering dilakukan oleh guru dalam pembelajaran sehari-hari adalah model pembelajaran konvensional atau model pembelajaran biasa seperti ceramah, model pembelajaran ini bersifat umum dan pembelajaran ini banyak memiliki kekurangan. Menurut Trianto (2007:1) pada pembelajaran konvensional suasana kelas cenderung *teacher-centered* sehingga siswa menjadi pasif, siswa tidak diajarkan dengan model belajar yang dapat memahami bagaimana belajar berpikir dan memotivasi diri. Maka diperlukan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournamen* dengan pendekatan *Outdoor Study* untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa.

Penggunaan model pembelajaran TGT dengan pendekatan outdoor study sangat berpengaruh pada peningkatan konsep matematis siswa, penggunaan model ini siswa tidak terlalu bergantung kepada guru dan akan menambahkan rasa kepercayaan dengan kemampuan diri untuk berfikir mandiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar bersama siswa lainnya. Tidak hanya itu saja model pembelajaran TGT dengan pendekatan meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan mengubah belajar abstrak menjadi rill.

Model pembelajaran Teams Games Tournamen (TGT) dengan pendekatan outdoor study adalah salah satu model pembelajaran eksperimen dengan adanya unsur permainan dan turnamen yang dilakukan diluar kelas, diharapkan setiap siswa lebih aktif dalam diskusi kelompok yang merupakan salah satu komponen penting dalam model pembelajaran koperatif tipe TGT.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menguji keefektivan model pembelajaran Teams Games Tournamen (TGT) dengan pendekatan outdoor study mengelompokan siswa menjadi beberapa kelompok kecil serta memberikan games tournament yang dilakukan diluar kelas sebagai bentuk usaha untuk memaksimalkan pemahaman konsep matematis siswa.

Salah satu alasan mengapa dianggap penting adanya suatu permainan yang dilakukan diluar kelas dalam proses pembelajaran adalah bahwa permainan dapat menjadi salah satu faktor penguat memori. Maka dalam penelitian ini, selain menguji keefektivan model pembelajaran TGT, juga

menguji keefektivan pembelajaran matematika diluar kelas (outdoor study) terhadap peningkatan pemahaman konsep matematis siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitaian ini adalah :

1. Apakah rata-rata pemahaman konsep matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran TGT pendekatan outdoor study pada materi peluang mencapai nilai KKM ?
2. Apakah rata-rata pemahaman konsep matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran TGT pendekatan outdoor study lebih baik dari pada model konvensional ?
3. Apakah terdapat pengaruh positif dari aktifitas siswa yang menggunakan model pembelajaran TGT dengan pendekatan outdoor study terhadap kemampuan konsep matematika siswa.

C. Batasan Masalah

1. Efektivitas yang dimaksud pada penelitian ini yaitu (a) rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran TGT dengan pendekatan outdoor study dapat mencapai nilai KKM (b) rata-rata pemahaman konsep matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran TGT pendekatan outdoor study lebih baik dari pada model konvensional (c) terdapat pengaruh positif dari aktifitas siswa yang menggunakan model pembelajaran TGT

dengan pendekatan outdoor study terhadap kemampuan konsep matematika siswa.

2. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran TGT dengan pendekatan outdoor study.
3. Indikator kemampuan konsep matematika dalam penelitian ini yaitu (1) menyatakan ulang konsep yang dipelajari, (2) menerapkan konsep secara logis, (3) mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep, (4) menyanjikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis.
4. Materi pelajaran yang disampaikan bangun ruang.
5. Tempat penelitian MTs Nurul Huda NU Kec. Paguyangan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian bertujuan :

1. Untuk mengetahui rata-rata pemahaman konsep matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran TGT pendekatan outdoor study pada materi peluang mencapai KKM.
2. Untuk mengetahui rata-rata pemahaman konsep matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran TGT pendekatan outdoor study lebih baik dari pada model konvensional.
3. Untuk mengetahui terdapat pengaruh positif dari aktifitas siswa yang menggunakan model pembelajaran TGT dengan pendekatan outdoor study terhadap kemampuan konsep matematika siswa.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

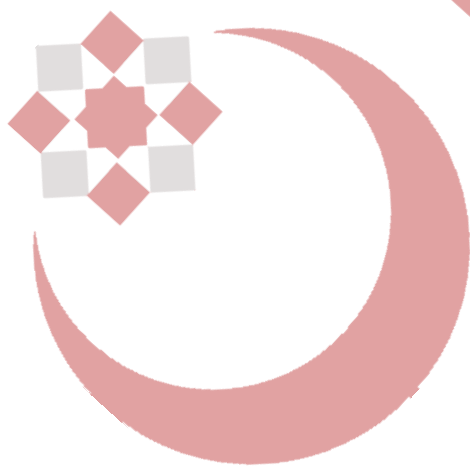
1. Manfaat teoritis sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat menambah khasanah karya ilmiah tentang model pembelajaran Teams Games Tournamen (TGT) dengan pendekatan outdoor study materi peluang untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan matematika.

2. Manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Bagi guru, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan guna melakukan pembenahan serta koreksi diri bagi pengembangan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas profesinya dengan menerapkan model pembelajaran Teams Games Tournamen (TGT) dengan pendekatan outdoor study materi peluang.
- b. Bagi siswa, dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman matematis pada mata pelajaran matematika materi peluang dengan penerapan model pembelajaran Teams Games Tournamen (TGT) dengan pendekatan outdoor study.
- c. Bagi Sekolah, memudahkan pihak sekolah untuk mendorong guru meningkatkan dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai.

- d. Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman dalam merencanakan pembelajaran matematika materi peluang dengan penerapan model pembelajaran Teams Games Tournamen (TGT) dengan pendekatan outdoor study serta dapat meningkatkan inovasi pembelajaran bagi calon guru.



universitas
peradaban